

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yang, menurut Creswell, J.W., adalah jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti masalah sosial dan manusia. Setelah menggunakan metode ini, peneliti akan mempresentasikan temuan penelitian mereka pada data yang mereka kumpulkan di lapangan dan kemudian menganalisis data tersebut.

Data informasi mendalam digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperluas pemahaman kita tentang subjek penelitian. Perilaku, persepsi, dan recall, misalnya, dapat diamati dan dicatat. Untuk mencapai tujuan ini, pendekatan alamiah digunakan, dan deskripsi bahasa dan kosa kata dilakukan dalam lingkungan alam. (Sugiyono,2010).

Proses ini berlangsung yang dimana secara simultan dan interaktif, bukan secara linier, sehingga dimana analisis data terjadi dengan secara bersamaan dengan adanya pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

3.2 Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan paradigma konstruktivis yang memandang bahwa realitas sosial merupakan produk dari konstruksi sosial, sehingga kebenaran dalam realitas sosial bersifat relatif. Menurut Hidayat paradigma konstruktivis melihat ilmu sosial sebagai ilmu yang mampu menganalisis socially meaningful action secara sistematis menggunakan pengamatan langsung dan detail kepada pelaku sosial yang ikut berpartisipasi dalam memelihara atau menciptakan dunia sosial tertentu. (Umanilo, 2019).

3.3 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian interpretatif. Peneliti memilih menggunakan tipe pada penelitian ini bertujuan untuk menekankan pada konstruksi dan menafsirkan tindakan sosial pada masyarakat yang dimana melibatkan pemahaman sekaligus dengan pengalaman yang dimilikinya disetiap aktifitas individu dalam menjalankan interaksi sosial. Tipe interpretatif ini sendiri merupakan pendekatan dalam penelitian kualitatif yang terfokuskan pada pemahaman makna dan interpretasi subjek terkait respon yang ia miliki dari fenomena sosial yang ada. Tipe ini didasarkan pada asumsi bahwasannya realitas sosial merupakan suatu konstruksi sosial yang kompleks dan bergantung pada persepsi individu yang dimana terlibat dalam interaksi sosial yang ada.

3.4 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokuskan pada konstruksi dari penangkapan pesan komunikator dan komunikasi sehingga timbul reaksi atau persepsi individu dalam merespon pesan. Sajian konten media sosial instagram milik @greenpeaceid ini menawarkan berita informasi dan edukasi terkait isu sosial lingkungan yang dimana peneliti ingin mengetahui seberapa berpengaruhnya akun media sosial instagram @greenpeaceid ini dalam merubah kondisi sosial dari fenomena dan peristiwa yang dirasakan oleh individu.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

Generasi Z pada pengikut akun Instagram @greenpeaceid adalah sebagaimana disini menjadi subjek penelitian pada fenomena yang diteliti. Dengan jumlah pengikut pada akun tersebut memiliki 708 ribu pengikut, dan peneliti menentukan lima subjek penelitian aktif menggunakan media sosial tersebut dan terus mengikuti informasi yang diberikan akun tersebut.

Akun media sosial Instagram @greenpeaceid ini sendiri sebagai objek daripada penelitian ini. Media yang menawarkan berita informasi dan edukasi terkait isu sosial lingkungan ini yang dimana menawarkan sajian konten yang menarik dan bervariasi.

3.6 Teknik Penentuan Subyek

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling yang dimana mempertimbangkan banyak faktor, untuk menentukan subjek penelitian, menurut Sugiyono (2012:126). Subjek dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan fokus yang diambil peneliti. Beberapa kriteria berikut digunakan untuk menentukan subjek penelitian:

1. Pengguna media sosial Instagram (Standard beberapa kali pengguna membuka atau mengakses Instagram)
2. *Follower* (Pengikut) akun @greenpeaceid
3. Kelahiran tahun 1997 - 2005 (Usia 25 - 17)
4. Sering membagikan atau repost informasi yang ada di @greenpeaceid

Tujuan dari adanya penentuan subjek agar subjek yang dipilih mampu memberikan pemahaman yang berkaitan dengan adanya objek penelitian dan bersedia menjadi narasumber yang dimana nantinya akan menjadi subjek yang akan mempertanggung jawabkan hasil daripada penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti memilih subjek dari beberapa sudut pandang background individu yang mengikuti akun media sosial instagram @greenpeaceid.

Dimana kriteria dari subjek ini bertujuan untuk dapat memperoleh data yang relevan terkait dengan adanya objek daripada penelitian. Dengan menggunakan metode purposive sampling, peneliti berharap subjek yang di mana akan dipilih dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga peneliti telah menentukan 5 subjek untuk memperkuat data, yang dimana dirasa cukup pada subjek tersebut dikarenakan dari ke 5 jawaban yang diperoleh peneliti telah mendapatkan garis merah dari keseluruhan jawaban yang telah dilontarkan oleh peneliti dan secara keseluruhan pertanyaan mampu terjawab oleh subjek

3.7 Jenis Sumber Data

3.7.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dimana jenis dan sumber dari data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok. Peneliti sendiri menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mengumpulkan sejumlah besar data untuk mencapai tujuan penelitian.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder sendiri merupakan sumber data dari penelitian yang diperolehnya secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang didapatkan peneliti melalui Skripsi, Jurnal, Artikel, dan Internet.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mengumpulkan sejumlah besar data untuk mencapai tujuan penelitian.

a) Observasi

Salah satu observasi penting yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah mengamati, memahami, dan mencatat peristiwa yang terjadi di lapangan. Studi ini melacak pengguna media sosial, terutama pengikut akun Instagram dan pengikut @greenpeaceid.

b) In-depth Interview (Wawancara mendalam)

Dalam proses pengumpulan data penelitian, wawancara mendalam melibatkan tanya jawab langsung antara pewawancara dan subjek. Pewawancara dan responden juga dapat terlibat dalam aktivitas sosial.

c) Dokumentasi

Selain metode observasi dan wawancara, peneliti juga membutuhkan data pendukung sebagai lampiran. Ini termasuk foto dari akun @greenpeaceid, bukti repost berita dari akun tersebut, dan jurnal yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian ini.

3.9 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses pencarian data yang melibatkan pengorganisasian data yang dikumpulkan melalui catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penyusunan data memungkinkan pengambilan kesimpulan dan membuat data mudah dipahami oleh orang yang membacanya.

Peneliti menggunakan analisis data model interaktif untuk menggambarkan dan menjelaskan hasil penelitian. Kemudian, mereka dapat menarik kesimpulan dari penelitian mereka. Analisis data dilakukan dalam beberapa langkah, menurut Miles dan Huberman (1984):

1. Data Collection atau Pengumpulan Data

Data adalah fokus utama penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu yang relatif lama dan melibatkan proses seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan banyak, relevan, dan akurat.

2. Reduksi Data atau Data Reduction

Dengan menekankan pada data-data penting yang kemudian dicari tema dan polanya, reduksi adalah proses penyeleksian, merangkum, memilih, dan memilah data utama. Proses ini dilakukan oleh peneliti melalui matrik pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh informan; setelah itu, data yang dianggap penting dipilih dan dikelompokkan berdasarkan tema yang dipilih.

3. Penyajian Data atau Data Display

Langkah berikutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Data diberikan kepada peneliti dalam bentuk bagan, kalimat, atau hubungan antar kategori. Tujuan dari presentasi data ini adalah untuk membantu peneliti memahami rumusan masalah dan menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan yang terkait dengan rumusan masalah.

4. Conclusion Drawing atau Penarikan Kesimpulan

Setelah langkah-langkah di atas selesai, data yang dikumpulkan akan dikelompokkan menurut kategori dan masalahnya masing-masing. Kemudian, data ini akan disusun dan dihubungkan satu sama lain untuk menghasilkan kesimpulan atau penyelesaian masalah. (Sugiono,2010)

3.10 Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan peneliti benar, yang dimana nantinya data dari penelitian akan dilakukan pemeriksaan berdasarkan kriteria keteralihan, kebergantungan, keterpercayaan dan kepastian. Selain daripada itu, untuk memperkuat keabsahan dan memvalidasi dalam penelitian ini, diperlukannya teknik pemeriksaan yang bisa dipercaya keabsahannya. Dengan demikian salah satu metode yang dipergunakan adalah triangulasi, yang dimana sebuah proses verifikasi dan perbandingan kembali atas kebenaran informasi dengan berbagai penggunaan sumber dan metode yang berbeda.

Oleh karena itu, triangulasi data digunakan untuk memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan waktu, meningkatkan validitas data yang dikumpulkan oleh peneliti. Triangulasi digunakan untuk menghilangkan keraguan tentang kredibilitas data yang dikumpulkan oleh peneliti. Hakikat triangulasi membantu peneliti menggunakan pendekatan multi-metode selama penelitian. Metode ini mengumpulkan dan menganalisis data yang ditemukan selama penelitian. Hal ini memiliki tujuan yang berguna untuk memastikan kevalidan data yang peneliti telah kumpulkan dan dimana nantinya akan memberikan interpretasi yang lebih kuat dalam penelitian. Penggunaan metode ini menjadi penting supaya dapat memverifikasi keabsahan data penelitian.